

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang Pemekaran Kecamatan Renah Pamenang Merangin 2008-2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemekaran Kecamatan Renah Pamenang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ketidakmerataan keadilan, kebutuhan mempercepat pelayanan pemerintah, peningkatan kesejahteraan, desakan masyarakat, luas wilayah, jumlah penduduk, dan infrastruktur yang memadai.
2. Pembentukan kecamatan dimulai dengan usulan dari Desa Bukit Bungkul, Desa Rasau, Desa Meranti, dan Desa Lantak Seribu, yang kemudian disusul dengan pembentukan panitia dan musyawarah dengan Bupati Merangin. Meskipun ada penolakan, kecamatan ini memenuhi syarat untuk dimekarkan dan resmi terbentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 06 Tahun 2008.
3. Pemekaran membawa perubahan signifikan, termasuk peningkatan jumlah penduduk dari 11.975 jiwa pada 2008 menjadi 14.852 jiwa pada 2024, perkembangan ekonomi terutama di sektor pertanian dan perkebunan, serta peningkatan kualitas pendidikan dengan fasilitas yang lebih lengkap..

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman dan observasi selama melakukan penelitian serta analisis terhadap hasil penelitian, peneliti berusaha memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Setempat

Penelitian tentang pemekaran Kecamatan Renah Pamenang Merangin 2008-2024 dapat memberikan wawasan mendalam kepada masyarakat setempat tentang dampak positif dan negatif dari pemekaran wilayah. Masyarakat diharapkan dapat memahami bagaimana perubahan administrasi ini mempengaruhi aspek kehidupan sehari-hari mereka, seperti akses terhadap jumlah penduduk, ekonomi, dan pendidikan. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat dapat mengevaluasi sejauh mana pemekaran meningkatkan kualitas hidup mereka, serta mengidentifikasi tantangan yang masih perlu diperbaiki, seperti kesenjangan pembangunan antara wilayah baru dan wilayah induk.

2. Bagi Pemerintah Setempat

Bagi pemerintah setempat, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi kebijakan pemekaran Kecamatan Renah Pamenang. Pemerintah dapat mengidentifikasi apakah pemekaran tersebut berhasil dalam aspek jumlah penduduk, ekonomi, dan pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai dinamika pemekaran wilayah, baik dalam aspek ekonomi, maupun politik. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat menggali aspek partisipasi masyarakat dalam proses pemekaran, serta mengeksplorasi potensi dan hambatan yang dihadapi oleh daerah-daerah baru setelah pemekaran, dengan pendekatan yang lebih mendalam dan luas.